

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI SISWA  
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB HIKMAH REFORMASI PADANG**

*(Deskriptif-Kualitatif)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:**

**IRWANDI**

**01158/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

JUDUL : PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK  
BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB  
HIKMAH REFORMASI PADANG

Nama : Irwandi  
BP / NIM : 2008 / 01158  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari M.Pd : Ketua
2. Drs. Yosfan Azwandi : Sekretaris
3. Martias Z., S.Pd., M.Pd : Anggota
4. Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd : Anggota
5. Drs. Ganda Sumekar : Anggota



## ABSTRAK

Irwandi, 2012 :**Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang** (Penelitian *Deskriptif Kualitatif*). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini karena adanya kesulitan yang dialami oleh guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah reformasi padang. Fenomena itu terlihat dari kesulitan guru dalam menyajikan materi yang mana dalam penyajian materi yang dilakukan masih terpisah-pisah sehingga tidak terlihat keterpaduan antara mata pelajaran yang ditekankan. selain itu dalam penggunaan metoda pembelajaran guru lebih terfokus pada metode ceramah sehingga pembelajaran yang dilaksanakan terlihat kurang menarik perhatian siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan subjek penelitian adalah guru kelas.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dimulai dengan menyiapkan program pembelajaran diantaranya menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, memperhatikan kesiapan siswa ataupun guru. Kegiatan awal dimulai dari berdoa, absensi, mengkondisikan siswa, dan appersepsi. Penyajian materi yang dilakukan oleh guru masih menjelaskan pelajaran secara terpisah sehingga kurang tampak keterpaduan dalam pembelajaran tematik yang dilakukan. metode yang digunakan dalam pembelajaran anatar lain ceramah, tanya jawab, drill dan penugasan. Kegiatan akhir atau penutup dilakukan dengan cara menyimpulkan pelajaran bersama siswa dan memberikan latihan. Kendala yang dihadapi guru dalam penyajian materi pembelajaran tematik yaitu guru masih kurang mengetahui tentang cara mengaitkan materi pada tiap-tiap mata pelajaran yang ditekankan, guru jarang menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penyajian materi yaitu melaksanakan pembelajaran/menyajikan materi kembali kemasing-masing mata pelajaran dengan kata lain mengajarkan permata pelajaran. namun disisi lain guru tetap mencari informasi baik dari teman sebaya maupun dari pihak lain tentang cara penyajian materi yang sesuai dengan konsep pembelajaran tematik. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik masih berjalan kurang efektif. Saran yang dapat direkomendasikan adalah sebaiknya guru harus lebih aktif dalam mencari informasi seperti aktif dalam mengikuti rapat/diskusi dari KKG/KKS. Untuk pihak sekolah sebaiknya mengusahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran agar berjalan lebih

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III Di SLB Hikmah Reformasi”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu : Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori yang membahas tentang konsep pembelajaran, konsep pembelajaran tematik, anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual. Bab III adalah metodologi penelitian berisi latar entri, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan yang mencakup, latar entri, deskripsi, pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi tentang penutup, kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karen itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus – tulusnya pada semua pihak yang membantu.

Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2012

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, seiring limpahan rahmat dan hidayahNya. Penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan pada PLB FIP UNP dan untuk menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan. Semua ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan ulur tangan dari berbagai pihak, sehingga sudah seharusnya penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs.Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan dan semangat serta perhatian dan kemudahan kepada peneliti daplam menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibunda Prof. Dr. Mega iswari, M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bantuan serta mencurahkan perhatian sepenuhnya membantu peneliti dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, terima kasih atas segala kesabaran dan keikhlasan yang ibu berikan.
3. Bapak Drs. Yosfan Azwandi sebagai pembimbing II, yang telah membantu mengarahkan, memandu dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi kearah yang baik, semoga keikhlasa yang telah bapak berikan dibalas Tuhan Yang Maha Esa.

4. Rasa bangga dan penuh haru yang sangat dalam peneliti sampaikan kepada Ayahanda Wisral(Alm). Walaupun ayah telah tiada namun ayah akan selalu ada dihati irwan. Sungguh rasa rindu sering datang disaat irwan ingin mangadu akan segala masalah yang sedang irwan lewati, namun irwan tersadar bahwa itu hanya bisa irwan sampaikan dan irwan yakin ayah juga ingin memberikan nasehat akan segala masalah yang irwan hadapi. Dibalik keadaan itu irwan tersadar bahwa allah sedang mengajarkan tentang sebuah arti kekuatan, kemandirian sehingga irwan bisa berdiri dengan kaki irwan sendiri. Sejujurnya disaat irwan mendapatkan gelar ini sungguh irwan ingin berlari pulang dan mengabarkan bahwa anak kebanggaanmu telah menjadi seorang serjana. Namun irwan sadar bahwa ayah telah tiada. Terima kasih ayah irwan akan selalu mengenangmu dan tak akan ada yang bisa menggantikan sosok ayah di hati irwan. Sungguh irwan sangat merindukan ayah.
5. Untuk ibunda(Mariani)sungguh engkau lah pahlawan dalam hidupku, cahaya dalam gelapku, motifasi dalam keterpurukanku. Irwan tau kalau usia ibu sudah tak muda lagi namun karena kasih sayangmu engkau rela membanting tulang, pergi pagi dan pulang kadang malam hanya untuk melihat anakmu disuatu saat nanti menjadi orang yang sukses dan mampu menjadi kebanggaanmu. Kadang saat kau pulang irwan melihat rasa penat dan letih diraut wajahmu namun kau tak pernah mengatakan itu pada anakmu. Irwan berjanji tak akan irwan sia siakan segala pengorbanan ini. Disuatu saat nanti

irwan akan buktikan bahwa anakmu bukanlah orang yang biasa biasa tapi kan menjelma menjadi orang yang luar biasa. Irwan berjanji,,,,,,

6. Buat kakak tercinta yenti, fatmawati, ernawita, resvanelti, gusrianti, dan kedua adikku rina dan susi, terima kasih atas motifasi yang kalian berikan selama ini. Serta buat kemenakanku sari, reni, nurul, fais, annisa dan ryan terima kasih ya, berkat do a kalia sekarang” acik” sudah menjadi seorang sarjana. Mudah mudahan acik bisa jadi paman yang terbaik buat kalian.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada dewan peneliti pak ardisal dan pak markis yang telah memberikan jalan kepada saya sehingga pada saat ini saya bisa meraih gelar sarjana ini. Saya tau tugas yang bapak lakukan bukanlah tugas yang mudah namun dengan rasa tanggung jawab yang besar bapak tetap dan selalu memberikan yang terbaik untuk seluruh mahasiswa.
8. Kepada teman- teman terbaikku joni, alan, doni, aswar, niko, revan, amin,ebid, atuik, afwan rizki dan rizki lagi, indra kalian adalah teman terbaik yang pernah ada dalam hidupku, tanpa kalian dunia ini akan terasa sunyi, canda tawa kita akan selalu kukenang dalam hidupku, sungguh disaat kita berpisah nanti mungkin aku tak tahu lagi akan bercerita, bercanda kepada siapa lagi,sungguh kalian adalah teman sekaligus keluarga ku.
9. Buat Mega S.D. sungguh kebaikanmu tak akan pernah kulupakan, tanpamu mungkin skripsi ini tak akan selesai. Berkat motifasimu akhirnya aku bisa menggapai gelar ini.

10. Buat siska terima kasih ya ka karna ika sering minjamin leptop ke irwan, sehingga irwan bisa menyelesaikan skripsi ini. Mudah mudahan allah membalas semua kebaikan ika.
11. Buat adik adiku ridha, dwik putri, defni, eja, safar, galand,ronal, iwat,nofri, dodoy,angga, bela ,dilla, wifda, resti mega,fiza, adhat dan mahasiswa secara keseluruhanya mungkin namanya tak tersebutkan dalam hal ini, terima kasih atas do a nya sehingga abg bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kalian dapat mengikuti jejak abg ataupun lebih abik dari apa yang abg alkukan saat ini.
12. Buat adikku herman BM. Sejak dulu abg mendambakan memiliki seorang adik laki laki karna abg tidak pernah merasakan menjadi seorang adik ataupun kakak laki laki. Sejak abg mengenal herman abg merasa herman adalah adik yang abg cari. Walaupun kadang abang sering buat herman jengkel dengan kelakuan abg ,tapi dari lubuk hati abg yang paling dalam herman tetaplah adik yang selalu abg banggakan. Dan abg yakin disaat kita nanti dipisahkan oleh waktu dan tempat abg pasti sangat merindukan canda tawa yang dulu pernah kita buat. Oia kapan wak masak sarden lai man? Kompor lah abg pelok an tu a,,,,,,siap makan langsung main domino , sia kalah mancangkuang,,,,heheheheeeehhe
13. Kepada ibuk Tanti sebagai kepala sekolah SLB Hikmah reformasi Padang yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas penelitian di PLB FIP UNP dan tak lupa juga kepada

bapak dan ibuk guru yang tenaga pengajar yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Selanjutnya peneliti ucapkan terima kasih penulis kepada dosen pengajar Pendidikan Luar Biasa serta karyawannya.
15. Ucapan terima kasih penulis juga buat rekan-rekan BP 08 yang senasib seperjuangan bersama-sama dengan penuh kekeluargaan baik suka dan duka demi menyelesaikan perkuliahan di Pendidikan Luar Biasa. Tetap semangat dan jangan pernah putus asa dalam menjalani segala rintangan yang ada.

Atas segala bantuan, dorongan, dukungan baik moril maupun materil semoga ALLAH SWT membalas pahala yang berlimpat ganda., Amin Yaa rabbal Alamin.

Padang, Agustus 2012

Irwandi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	9
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>D. Pertanyaan Penelitian</b> .....	9
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Konsep Model Pembelajaran</b> .....	12
<b>B. Konsep Model Pembelajaran Tematik</b> .....	13
<b>C. Anak Tunagrahita Ringan</b> .....	40
<b>D. Kerangka Konseptual</b> .....	43
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Latar Entri</b> .....	45

<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>C. Subjek Penelitian dan Sumber Data .....</b>	<b>46</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>47</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>50</b>
<b>F. Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>51</b>
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>114</b>
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>132</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>144</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>148</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lampiran 1. Kisi - kisi penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB hikmah reformasi padang .....	148
2. Lampiran 2. Pedoman obsevasi pelaksanaan pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah reformasi Padang .....	153
3. Lampiran 3. Pedoman wawancara palaksanaan pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang .....	155
4. Lampiran 4. Catatan Lapangan .....	159
5. Lampiran 5. Catatan Wawancara.....	177
6. Lampiran 6. Dokumentasi .....	204

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual .....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memberdayakan seluruh potensi yang ada pada manusia. Pembukaan UUD 1945 menjelaskan bahwa salah satu tujuan dari pembangunan nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, maju dan mandiri sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, diperlukan suatu penyelenggaraan pendidikan yang dapat menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan dan membentuk manusia yang bertakwa, berilmu serta dapat mengembangkan potensi yang ada untuk dikembangkan dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini berlaku untuk semua orang tanpa memandang keadaan fisik, mental maupun status sosialnya, sesuai dengan yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab. Sehingga nantinya mampu menjadi anak bangsa yang membanggakan.

Pendidikan dasar yang menjadi landasan bagi pengembangan pendidikan ditingkat selanjutnya, haruslah mampu berfungsi mengembangkan potensi diri peserta didik dan juga sikap serta kemampuan dasar yang diperlukan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, terutama untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam masyarakat, baik dari sisi ilmu pengetahuan, teknologi, sosial maupun budaya, di tingkat lokal maupun global. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Blazely dkk 1997 (dalam Suderajat 2002:3). menyebutkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di sekolah masih banyak menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang memperhatikan kebutuhan dan pengembangan potensi siswa, serta cenderung bersifat sangat teoritik Peran guru masih sangat dominan (teacher centered), dan gaya mengajar cenderung bersifat satu arah. Akhirnya, proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas pada penyampaian informasi saja (transfer of knowledge), kurang terkait dengan lingkungan sehingga siswa tidak mampu memanfaatkan konsep kunci keilmuan dalam proses pemecahan masalah kehidupan yang dialami siswa sehari-hari. Kondisi inilah yang menurut pemerhati tersebut yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca, menulis siswa ditingkat dasar di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), menetapkan pendekatan tematik sebagai pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan pada siswa tingkat dasar

terutama pada siswa kelas rendah (kelas I s.d III). Menurut BSNP (2006:35) penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran di tingkat dasar dikarenakan perkembangan peserta didik pada kelas rendah, pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana.

Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung. Pembelajaran yang dilakukan dengan mata pelajaran terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari. Akibatnya, para siswa tidak mengerti manfaat dari materi yang dipelajarinya untuk kehidupan nyata. Sistem pendidikan seperti ini membuat manusia berpikir secara parsial, terkotak-kotak.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik (selanjutnya disebut pembelajaran tematik) sebenarnya telah diisyaratkan sejak kurikulum 1994, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan guru, baik yang disebabkan oleh proses pendidikan yang dilaluinya maupun kurangnya pelatihan tentang pembelajaran tematik mengakibatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik tidak dapat diwujudkan dengan baik. Terlebih lagi disadari, bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini memerlukan persiapan yang tinggi dari guru, dalam hal waktu, sumber, bahan ajar, serta perangkat pendukung lainnya.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini sangat baik diberikan mengingat karakteristik dan kebutuhan yang dimiliki siswa berbeda-beda. Salah satu contohnya bagi anak tunagrahita ringan. Sama-sama kita ketahui bahwa anak tunagrahita ringan mengalami gangguan dalam intelegensinya yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata sehingga dalam pembelajarannya anak tunagrahita ringan sangat sulit dalam memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dalam pembelajarannya harus bersifat konkrit atau melihat dan mengamati langsung dalam kehidupan nyatanya.

Dengan proses pembelajaran menggunakan pendekatan tematik ini diharapkan anak mampu mengikuti dan memahami proses pembelajaran dengan baik. Selain itu salah satu masalah yang dihadapi oleh anak tunagrahita ringan adalah mereka mudah jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran apa lagi pembelajaran yang kurang disukai oleh anak. Namun dengan menggunakan pembelajaran tematik ini diharapkan anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran. Ini dikarenakan pada pembelajaran tematik proses pembelajaran dilakukan secara terpadu atau dengan kata lain setiap mata pelajaran yang akan diikuti siswa dilaksanakan secara menyatu atau tidak terpisah-pisah sehingga dalam waktu yang sama anak mengikuti mata pelajaran yang berbeda-beda yang dirangkum dalam satu tema pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan pembelajaran tematik ini anak secara tidak sadar mengikuti beberapa mata pelajaran dalam waktu yang sama

sehingga pembelajaran lebih bersifat menyenangkan dan tingkat kebosanan siswa bisa di atasi. Hal ini juga didukung karena setiap mata pelajaran yang dipadukan atau di tematikkan dikaitkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain. Sehingga proses pembelajaran terlihat lebih bervariasi.

Dalam menggunakan pendekatan ini guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran sesuai kebutuhan dan kondisi siswa dan juga mengajak siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan di dunia nyata. Selain itu dengan menggunakan pendekatan ini beberapa mata pelajaran bisa digabungkan namun memiliki kaitan satu sama lainnya yang dibentuk dalam satu tema. Sehingga dalam pelaksanaannya anak tidak merasa bosan atau jenuh dalam mengikutinya.

Berdasarkan hasil *grand tour* yang telah peneliti lakukan di beberapa sekolah luar biasa (SLB) di kota Padang masih ada guru yang kurang mengetahui tentang Pelaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik ini secara utuh. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hasil observasi dan wawancara dari beberapa guru yang ada di sekolah luar biasa di kota Padang. Dari hasil observasi tersebut diketahui banyak guru-guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik ini. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa fenomena yang ditemui di lapangan diantaranya masih banyak guru yang kurang mengetahui tentang cara pembuatan rencana Pelaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik ini. Baik itu dalam memadukan mata pelajaran dalam satu tema, ataupun, memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar yang bisa

dikaitkan dalam satu tema tersebut. Selain itu dari hasil wawancara dari seorang guru yang mengajar di suatu sekolah luar biasa di kota Padang guru tersebut mengakui tidak semua guru yang bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik. Ini disebabkan karena proses pembuatan rancangan Pelaksanaan model pembelajaran (RPP) yang terbilang rumit dan berbeda dengan proses pembuatan RPP mata pelajaran yang biasa dilakukan.

Selain itu guru juga mengalami masalah dalam pelaksanaannya karena disini guru sangat dituntut untuk kreatif dalam memadukan mata pelajaran yang memiliki kaitan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya sehingga dalam pelaksanaannya proses penyajian materi tidak terpisah-pisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Tidak hanya itu guru juga mengalami masalah dalam mengelola waktu dalam Pelaksanaan model proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik ini. Ini dikarenakan guru dituntut untuk dapat memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan beberapa mata pelajaran yang telah dipadukan. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif karena guru harus menyelesaikan beberapa mata pelajaran tersebut dalam waktu yang disediakan. Hal ini dilihat sendiri oleh peneliti dilapangan yang mana guru terlihat memaksakan materi pelajaran dengan waktu yang tersedia. Selain itu kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait juga menjadi salah satu penyebab dari fenomena ini.

Namun dari hasil observasi yang dilakukan di SLB Hikmah Reformasi Belimbing Padang terlihat guru-guru telah melaksanakan proses pembelajaran

dengan menggunakan pendekatan tematik ini. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik ini telah dilaksanakan semenjak tahun 2010 hingga saat ini. Dari pengamatan peneliti terlihat guru-guru disekolah ini sudah melaksanakan pembelajaran tematik dalam proses pembelajarannya. Hal ini dilihat langsung oleh peneliti pada proses observasi yang dilakukan di sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti melanjutkan pengamatan di kelas tunagrahita ringan yakni kelas C DII dan CD V Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas terlihat bahwa Pelaksanaan model pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru banyak mengalami kendala. Kendala yang dialami guru di kelas ini antara lain kurangnya pengetahuan guru tentang tata cara Pelaksanaan model pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran. Hal ini meliputi guru kurang mengerti tentang cara pembuatan rencana Pelaksanaan model pembelajaran (RPP) mulai dari membuat jaringan tema, memadukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan di gabungkan sampai dalam pembuatan RPP secara utuh. Fenomena ini disebabkan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada guru oleh pihak-pihak terkait seperti dinas pendidikan sehingga dalam penyusunan rencana Pelaksanaan pembelajaran guru banyak mengalami masalah/kendala. Hal ini diakui sendiri oleh guru yang bersangkutan dan ditunjang dari hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Dalam hal menyajikan materi terlihat guru menyajikan materi terkadang tidak mengaitkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang

lainya sehingga Pelaksanaan pembelajaran terlihat terpisah - pisah. Selain itu dalam pemilihan metode pembelajaran terlihat pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi sehingga dalam pengamatan peneliti siswa yang ada dikelas ini sering keluar kelas karena jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran tematik ini guru sangat dituntut untuk dapat menggunakan metode yang bervariasi sehingga anak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal penggunaan media terlihat media yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat sedikit sekali dari hasil pengamatan peneliti guru hanya menggunakan buku paket yang disediakan oleh sekolah. sehingga dalam proses pembelajaran terlihat anak kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bedasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh melalui penelitian tentang "*Pelaksanaan Model Pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di Sekolah Luar Biasa Hikmah reformasi Belimbing Padang*". Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan dikelas C DII dan C DV. Alasan peneliti memilih kelas C DII dan C DV ini sebagai tempat penelitian adalah berdasarkan hasil temuan yang didapat dari hasil observasi yang telah dilakukan diketahui di kelas ini semua murid yang ada adalah siswa tunagrahita ringan. . Untuk itu peneliti tertarik untuk melihat kondisi objektif Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun penelitian ini di fokuskan pada :

1. Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.
3. Usaha- usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala- kendala dalam Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimanakah Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi padang.*

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.

3. Bagaimanakah usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap secara objektif tentang :

1. Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang
3. Usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan diseluruh Sekolah Luar Baisa diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk penulis sebagai bentuk upaya meningkatkan pengetahuan tentang Pelaksanaan model pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di Sekolah Luar Baisa.

## 2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita ringan di Sekolah Luar Biasa.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk melihat kondisi objektif bagaimana pelaksanaan, kendala dan usaha atau tidak lanjut yang akan diberikan dalam mengatasi kendala dalam Pelaksanaan model pembelajaran tematik tersebut.